

KETERANGAN PERS

Jalan Bersama Peduli Autisme - 11 April 2010

Jakarta – Dalam rangka memperingati Hari Peduli Autisme Sedunia tgl. 2 April tahun ini, Yayasan Autisma Indonesia menyelenggarakan kegiatan Jalan Bersama Peduli Autisme sebagai salah satu rangkaian kegiatan kampanye Peduli Autisme bersama-sama masyarakat umum. Maksud dari kegiatan ini ialah untuk lebih menggugah perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap Autisme, karena memang kenyataannya **permasalahan Autisme ini ADA, NYATA, dan BANYAK**. Dalam kegiatan yang diresmikan pembukaannya oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini, kami ingin mengajak masyarakat luas untuk selanjutnya lebih banyak lagi mengenali, mempelajari dan menangani autisme sesegera mungkin.

Kenyataan menunjukkan, apabila individu dengan autisme memperoleh perhatian, penanganan, kesempatan serta dukungan positif yg memadai dari keluarga dan masyarakat sekitarnya, maka besar kemungkinan ia akan dapat berkembang lebih optimal. Oleh karena itu, dengan mengenal dan memahami autisme, berarti kita secara langsung atau tidak langsung dapat turut membantu penyandang autisme untuk berkembang menjadi lebih baik.

Untuk meminimalkan kekurangan dan mengoptimalkan kemampuan yg positif pada anak dengan autisme, diperlukan deteksi dan penanganan yg dini dan yg sesuai dengan permasalahan pada masing-masing anak yg unik, serta diperlukan ketekunan serta kesabaran dari orangtua dan lingkungan sekitar anak yg bersangkutan. Penyandang autisme dan keluarganya perlu memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi, perlu memperoleh penerimaan serta perlakuan yg wajar dari semua pihak, supaya kehidupannya menjadi lebih baik. Oleh karena itu semakin banyak orang atau pihak yg peduli dan memahami autisme maka akan semakin baik.

Dengan peduli autisme, maka kita dapat lebih **menerima, menghargai** dan memperlakukan penyandang autisme **SETARA** dengan individu lainnya.

Dengan peduli autisme, kita dapat memiliki pandangan dan sikap yang lebih positif terhadap keberadaan penyandang autisme dan terhindar dari kesalahpahaman yang disebabkan karena ketidak-mengertian dan ketidak-pedulian. **Diharapkan, di dalam masyarakat tidak lagi sering dijumpai adanya penggunaan kata “Autis” untuk mengolok-olok, mengejek, melecehkan atau momojokkan seseorang.**

Autisme adalah suatu gangguan perkembangan yg kompleks yg membutuhkan pemahaman dan perhatian yg serius dari semua pihak baik orangtua, para ahli dari berbagai disiplin ilmu, pemerintah maupun masyarakat luas, agar supaya penyandang autisme dapat terbantu berkembang secara lebih optimal.

Autisme ada di sekitar kita, beruntunglah jika kita peduli dan mempunyai pemahaman tentang autisme, sehingga dapat berinteraksi dengan penyandang autisme dan keluarganya secara lebih baik.

Apabila kepedulian terhadap autisme dari pemerintah dan masyarakat semakin meningkat, maka akan dapat tersedia lebih banyak **kesempatan pendidikan** bagi penyandang autisme yang biayanya lebih terjangkau dan juga kualitasnya semakin lama semakin membaik.

Kita peduli dengan autisme bukan semata-mata karena merasa kasihan dengan para penyandang autisme, tapi lebih dari itu karena sebagai makhluk sosial, bersama-sama dengan masyarakat di seluruh dunia yg berpikiran maju, kita ingin menghargai dan memiliki sikap yg positif terhadap keberadaan orang lain yg berbeda. Ini adalah kecenderungan dari peradaban yg lebih baik dan maju.

Bagi individu penyandang autisme, harapan mereka sangatlah sederhana:

“Kenali keadaanku dan terima aku apa adanya, Hargai aku seperti anak pada umumnya dan beri aku kesempatan untuk berkembang. Bantu dan upayakan agar aku berkembang lebih optimal.”

Bersama kita wujudkan kehidupan yang lebih baik bagi penyandang autisme dan keluarganya!

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Stanley Bratawira, Ketua Panitia
Kampanye Peduli Autisme 2010
HP. 0816 836 286
Email: stanleybrat@centrin.net.id

Wina Winiarsih, Sie Media
Kampanye Peduli Autisme 2010
HP. 021-93381964
Email: wwiniar@gmail.com